

**DETERMINAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH PERKOTAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana*

Oleh:

Rodiah
Npm. 1910011111021



Pembimbing

Dr. Erni Febrina Harahap, SE.,M. Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

JUDUL SKRIPSI

**DETERMINAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH PERKOTAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh

Nama : Rodiah
NPM : 1910011111021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 10 Maret 2024

Menyetujui



Pembimbing

(Dr. Erni Chrina Marahap, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi

(Nuzul Huda S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH PERKOTAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh

Nama : RODIAH
NPM : 1910011111021

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Anggota

(Nurul Huda S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 10 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Kampus Perintis Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodiah

Npm : 1910011111021

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul skripsi : Determinan Kemiskinan Rumah Tangga Di Wilayah Perkotaan
Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, adapun karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, 10 Maret 2024

Rodiah
1910011111021

DETERMINAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH
PERKOTAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Rodiah¹, Erni Febrina Harahap,²

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Sumatera Barat

Email: diahtwin207@gmail.com, erni_fh@yahoo.com

ABSTRACT

Ekonomi yang ditujukan pada pemerataan pembangunan dan penanggulangan salah satu indikator sosial yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi adalah penurunan angka kemiskinan yang secara nyata akan menimbulkan dampak negatif dan dapat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi, ditandai oleh mantapnya dasar demokrasi ekonomi yang menumbuhkan ekonomi rakyat. Perencanaan dan program pembangunan harus dimaksimalkan sehingga dapat secara tuntas dalam penanggulangan kemiskinan. Setelah melakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai probabilitas (LR statistik) adalah 0,05 (taraf nyata 5 %) dan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 67.57 %.

Kata Kunci : Jenis kelamin kepala rumah tangga, Status kemiskinan Rumah
Tangga

DETERMINAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH
PERKOTAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Rodiah¹, Erni Febrina Harahap,²

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Sumatera Barat

Email: diahtwin207@gmail.com, erni_fh@yahoo.com

ABSTRACT

Economics is aimed at equitable development and overcoming one of the social indicators that is very important in economic development, namely reducing the poverty rate which will actually have a negative impact and can influence economic development. Economic development is characterized by a solid foundation of economic democracy that grows the people's economy. Development planning and programs must be maximized so that they can completely overcome poverty. After carrying out the hypothesis test, it can be seen that the independent variable has a significant effect on the dependent variable with a probability value (LR statistic) of 0.05 (real level of 5%) and the contribution of the independent variable to the dependent variable is 67.57%.

Keywords: Gender of head of household, household poverty status



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrabillamin, Puji syukur atas hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Determinan Kemiskinan Rumah Tangga Di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Bung Hatta. Proses penyusunan skripsi ini sudah di usahakan semaksimal mungkin, jika pun ada kekurangan itu karena keterbatasan yang dimiliki penulis layaknya sebagaimana manusia biasa, karena proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasi yang tulus kepada:

1. Ibu Prof, Dr Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Dr. Erni Febrina Harahab, S.E, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bianis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Dan juga Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun.

4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahab, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Kasman Karimi, S.E.,M.Si selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun
6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Kedua orang tua saya M.Rizal dan Nanang Teti Ernila yang telah memberikan bantuan material dan moril serta tidak henti-hentinya memberikan cinta, kasih sayang dan doa kepada saya sehingga penulis dapat tetap semangat dalam menulis skripsi ini sampai selesai.
8. Kakak saya Al Abrar, SE.ME yang selalu ada untuk saya di setiap keluh kesah saya dan telah memberikan banyak dukungan materi, motifasi dan moril, terimakasih karna telah banyak berkorban untuk adek-adek mu,terimakasih telah meringankan beban kedua orang tua kita dengan membiayai pendidikan saya sampai saya bisa mengerjakan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk kakak saya Nanang Emanuel Suharto.,SH. Nanang Emanurel Suharto. Rahmi Is Rahmi., S.Pd. dan adik ku Riski Ramdani yang selalu mendoakan saya dan memberikan dukungan serta semangat di setiap keputusan saya, serta meyakinkan saya untuk tidak menyerah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Dinda Finatra terimakasih telah selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah saya, terimakasih telah selalu bisa meyakinkan saya di saat saya mulai merasa lelah dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih telah selalu meyakinkan saya bahwa semua akan baik-baik saja di saat saya hampir ingin menyerah dan tetap memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya.
11. Anak/ponakan saya Azraqi Razzan Malik dan M. Elkan Alfarezki yang selalu menghibur saya di saat saya merasa lelah senyum dan canda tawa kalian membuat saya kuat, dan saat mengingat kalian saya semakin semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk orang-orang baik yang pernah saya temui selama 4,5 tahun ini, mungkin saya tidak bisa membalas semua kebaikan yang pernah saya dapatkan tapi yakin dan percaya doa dan *support* selalu saya berikan kepada kalian.
13. Dan Terakhir kepada diri saya sendiri. Rodiah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terimakasih karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini

merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rahmi. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. Semangat untuk melanjutkan proses-proses berikutnya dan jadilah pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, 20 Maret 2024

Penulis

Rodiah

1910011111021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan teori	10
2.1.1 Konsep Kemiskinan.....	10
2.1.1.1.Pengertian Kemiskinan	10
2.1.1.2. Jenis Kemiskinan	14
2.1.1.3.Faktor Penyebab Kemiskinan	15
2.2 Penelitian terdahulu.....	20
2.3 Kerangka konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.4 Jenis Sumber dan Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Definsii Operasional	43
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1. Metode Analisa Deskriptif.....	44
3.7.2. Analisis Regresi Logistik (<i>Logistik Regression Analisys</i>)	45
3.7.3. Estimasi Parameter	49
3.7.4. Uji Seluruh Model (Uji g)	49
3.7.5. Uji Wald Uji Signifikan Setiap-Tiap Parameter.....	50
3.7.6. Interpretasi Koefisien	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	52
4.1.1.1 Letak Geografis Sumatera Barat	52
4.1.1.2 Iklim	53
4.1.1.3 Lingkungan	53
4.1.1.4 Penduduk	53
4.1.1.5 Ketenagakerjaan	54
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	55
4.1.2.1 Status Kemiskinan Rumah Tangga Daerah Perkotaan Povinsi Sumatera Barat	55
4.1.2.2 Gender Kepala Rumah Tangga terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga	56
4.1.2.3 Usia Kepala Rumah Tangga terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga	57
4.1.2.4 Jumlah Anggota Rumah Tangga terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga	58
4.1.2.5 Tingkat Pendidikan Terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga	60
4.1.2.6 Status Pekerjaan Istri Terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga	61
4.1.2.7 Deskriptif Pendidikan Istri Terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga	62
4.1.2.8 Pengeluaran Konsumsi Terhadap Status Kemiskinan Rumah Tangga	63
4.1.3 Analisi Induktif	64
4.1.3.1 <i>Uji Kelayakan dan Kebaikan Model</i>	64
4.1.3.2 <i>Estimasi Parameter dan Interpretasinya</i>	65

4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengaruh Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Terhadap Status Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.....	75
4.2.2 Pengaruh Usia Kepala Rumah Tangga Terhadap Status Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat	77
4.2.3 Pengaruh Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Status Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.....	79
4.2.4 Pengaruh Pendidikan Kepala Rumah Tangga Terhadap Status Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat Sumatera.....	82
4.2.5 Pengaruh Status Bekerja Istri Terhadap Status Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.	84
4.2.6 Pengaruh Pendidikan Istri Terhadap Status Rumah Tangga Miskin di wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.....	86
4.2.7 Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Terhadap Status Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat	87
4.2.8 Pengaruh Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Usia Kepala Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Pendidikan Kepala Rumah Tangga, Status Bekerja Istri, Pendidikan Istri dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peluang Status Kemiskinan Rumah Tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	92
 DAFTAR PUSTAKA.....	 94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Periode Tahun 2017-2022.....	4
2. Persentase Kemiskinan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat Pada Tahun 2017-2022	6
3. Penelitian Terdahulu.....	20
4. Variabel dan Skala Pengukuran Data Analisa Logistik.....	48
5. Status Kemiskinan di Wilayah Perkotaan di Sumatera Barat Tahun 2023.....	55
6. Hubungan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Terhadap Status Kemiskinan di Wilayah Perkotaan Sumatera Barat Tahun 2022	57
7. Hubungan Usia Kepala Rumah Tangga Terhadap Status Kemiskinan di wilayah Perkotaan Sumatera Tahun 2022	58
8. Hubungan Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Status Kemiskinan di Wilayah Perkotaan Sumatera Tahun 2022	59
9. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Status Kemiskinan di Wilayah Perkotaan Sumatera Barat Tahun 2022	60
10. Hubungan Status Pekerjaan Istri Terhadap Status Kemiskinan di Wilayah Perkotaan Sumatera Barat Tahun 2022	61
11. Hubungan Status Pendidikan Istri Terhadap Status Kemiskinan di Wilayah Perkotaan Sumatera Barat Tahun 2022.....	62
12. Hubungan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Status Kemiskinan di Wilayah Perkotaan Sumatera Barat Tahun 2022	64
13. Hasil Uji Kelayakan dan Kebaikan Model.....	65
14. Hasil Pendugaan Parameter dan ODD Ratio Regresi Logistik Status Kemiskinan Rumah Tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	66
15. Uji G dan Koefisien Status Kemiskinan Rumah Tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	70
16. Hasil Uji Wald) Z statistic).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Daftar Sampel Rumah Tangga Beserta Variabel	97
Deskripsi Data Penelitian	101
Hasil Regresi Menggunakan Stata	104
Hasil Regresi Logistik.....	104
Hasil Regresi Logistik dan ODD Ratio.....	105
Marginal Effect	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi yang ditujukan pada pemerataan pembangunan dan penanggulangan salah satu indikator sosial yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi adalah penurunan angka kemiskinan yang secara nyata akan menimbulkan dampak negatif dan dapat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi, ditandai oleh mantapnya dasar demokrasi ekonomi yang menumbuhkan ekonomi rakyat. Perencanaan dan program pembangunan harus dimaksimalkan sehingga dapat secara tuntas dalam penanggulangan kemiskinan.

Pembangunan haruslah dipandang sebagai proses multidimensi yang melibatkan berbagai perubahan yang mendasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat dan lembaga nasional serta percepatan pertumbuhan, pengurangan ketimpangan, dan penanggulangan kemiskinan. Pada hakikatnya, pembangunan haruslah mencerminkan perubahan sistem sosial secara total sesuai dengan berbagai kebutuhan dasar, serta upaya dalam menumbuhkan aspirasi individu dan kelompok-kelompok sosial dalam sistem itu. Pembangunan seharusnya merupakan upaya untuk mengubah kondisi kehidupan yang sebelumnya dipandang tidak memuaskan menjadi lebih baik secara lahir dan batin. (Todaro, 2011)

Sebagai permasalahan sosial yang sangat multidimensional, kemiskinan tidak bisa dilihat hanya sebagai permasalahan yang berkaitan dengan kekurangan

pendapatan, yang membuat masyarakat miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya yang paling dasar, akan tetapi lebih dari itu, kemiskinan juga harus dipandang sebagai problema kehidupan dari masyarakat yang meliputi kurangnya pendapatan, keterisolasian akses terhadap sumberdaya serta kerentanan dan bahkan ketidakberdayaan.

Kemiskinan juga memiliki pengertian yang sangat luas sehingga kemiskinan dapat dilihat dari berbagai aspek politik, sosial, budaya, ekonomi, psikologi, dan pendidikan. Sebagai salah satu masalah yang sangat kompleks, maka kemiskinan harus dikaitkan dengan kebutuhan, kesulitan dan kekurangan di berbagai keadaan hidup. Dengan kata lain juga kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana rendahnya nilai tatanan kehidupan di suatu daerah, baik di Perkotaan maupun di Pedesaan.

Faktor sosial budaya ternyata sulit dipisahkan dengan masalah kemiskinan karena masih ada sistem nilai budaya yang menghambat aktivitas ekonomi masyarakat apalagi di pedesaan yang masih kuat dalam hal tatanan sosial budayanya. Hambatan budaya tersebut akan turut memperburuk keadaan dan mempersulit masyarakat untuk keluar dari belenggu kemiskinan, jika hal tersebut dibiarkan akibatnya masyarakat akan tetap berada dalam kemiskinan, karena mereka telah dibentuk oleh sistem nilai budaya yang ada untuk menjadi miskin (amar, 2012:7)

Kemiskinan bisa didefinisikan dengan posisi ataupun kondisi seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang layak

dan bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum antara lain meliputi terpenuhinya kebutuhan dasar akan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumberdaya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial-politik, baik bagi perempuan maupun laki-laki. Kemiskinan juga dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu angka ketergantungan rumah tangga yang tinggi, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya hak kepemilikan dan keamanan aset, pendapatan yang rendah atau pengangguran.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. jadi rumah tangga miskin adalah rumah tangga yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Menurut Amar (2012) salah satu ciri kemiskinan di indonesia adalah tingginya perbedaan kemiskinan antar wilayah dan daerah. Ciri ini semakin penting dalam konteks Indonesia yang terdeteksi

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupten/Kota di Sumatera Barat Periode Tahun 2017-2022

NO	Wilayah	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Persen)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kepulauan Mentawai	14.67	14.44	14.43	14.35	14.84	13.97
2	Pesisir Selatan	7.79	7.59	7.88	7.61	7.92	7.11
3	Kab.Solok	9.06	8.88	7.98	7.81	8.01	7.12
4	Sijunjung	7.35	7.11	7.04	6.78	6.80	6.00
5	Tanah Datar	5.56	5.32	4.66	4.40	4.54	4.26
6	Padang Pariaman	8.46	8.04	7.10	6.95	7.22	6.25
7	Agam	7.59	6.76	6.75	6.75	6.85	6.22
8	Lima Puluh Kota	7.15	6.99	6.97	6.86	7.29	6.59
9	Pasaman	7.41	7.31	7.21	7.16	7.48	6.85
10	Solok Selatan	7.21	7.07	7.33	7.15	7.52	6.51
11	Dharmasraya	6.68	6.42	6.29	6.23	6.67	5.56
12	Pasaman Barat	7.26	7.34	7.14	7.04	7.51	6.93
13	Padang	4.74	4.70	4.48	4.40	4.94	4.26
14	Kota Solok	3.66	3.30	3.24	2.77	3.12	3.02
15	Sawahlunto	2.01	2.39	2.17	2.16	2.38	2.28
16	Padang Panjang	6.17	5.88	5.60	5.24	5.92	5.14
17	Bukittinggi	5.35	4.92	4.60	4.54	5.14	4.46
18	Payakumbuh	5.88	5.77	5.68	5.65	6.16	5.66
19	Pariaman	5.20	5.03	4.76	4.10	4.38	4.13
SUMATERA BARAT		6.87	6.65	6.42	6.28	6.63	5.92

Sumber: BPS Provinsi Sumatra Barat 2017-2022

Tabel diatas memperlihatkan bahwa persentase penduduk miskin pada tahun 2017-2022 di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan. Persentase penduduk miskin paling tinggi terdapat pada kepulauan Mentawai yaitu sebesar 14,67% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu sebesar 13,97%. Persentase penduduk miskin paling rendah terdapat pada kota Sawahlunto yaitu sebesar 2,01%% pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 2,28%.

Menurut Mok, dkk (2010) banyak faktor yang menjadi penyebab kemiskinan bagi rumah tangga yang diantaranya *pertama* adalah faktor demografi, dimana faktor ini terdiri dari usia kepala rumah tangga, ukuran rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga, jumlah tanggungan dalam

rumah tangga, ras dan migrasi yang pernah dilakukan oleh keluarga tersebut. Faktor *kedua* adalah status sosial dan ekonomi. Faktor penyebab kemiskinan rumah tangga secara status sosial dan ekonomi ini diindikasikan melalui jenis sektor pekerjaan yang dikerjakan oleh kepala rumah tangga. *Ketiga* yaitu pendidikan formal tertinggi yang telah dicapai oleh kepala keluarga. *Keempat* adalah region atau wilayah tempat tinggal.

Sumatera Barat mempunyai 19 daerah tingkat 2 yang terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan luas wilayah 42.297 km². Dari luas tersebut 13,9% yang dapat diusahakan sebagai daerah pertanian. Penyebab lain kemiskinan di perkotaan di Sumatera Barat adalah status sosial ekonomi salah satunya yaitu struktur pekerjaan. Seperti diketahui bahwa masyarakat perdesaan sangat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Berdasarkan angka sementara hasil pencacahan lengkap sensus pertanian 2022, jumlah rumah tangga usaha pertanian di provinsi Sumatera Barat sebanyak 89,22% . Sektor pertanian bahkan menjadi satu-satunya mata pencaharian yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Akibatnya ketika sektor pertanian terpuruk, maka kondisi petani juga ikut terpuruk. Selain itu banyaknya penduduk tua yang tinggal di desa ini menjadikan perekonomian kurang berkembang dan kemiskinan lebih sulit untuk dihapuskan.

Tabel 1.2 Persentase Kemiskinan Menurut Daerah Tempat Tinggal Di Sumatera Barat Pada Tahun 2017-2022

Daerah Tempat Tinggal	Persentase Kemiskinan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat (Persen)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Perkotaan	5.11	4.99	4.71	5.22	4.83	4.90
Perdesaan	7.94	7.90	7.69	7.83	7.23	7.20
Perkotaan + Perdesaan	6.75	6.55	6.29	6.56	6.04	6.04

sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat 2017-2022

Tabel di atas memperlihatkan persentase kemiskinan menurut daerah tempat tinggal di Sumatera Barat pada tahun 2017-2022. Persentase penduduk miskin paling tinggi berada pada daerah pedesaan yaitu sebesar 7,94% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu sebesar 7,20%. Persentase kemiskinan paling rendah berada di daerah perkotaan yaitu sebesar 5,11% pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,90%. Dan jika di gabungkan jumlah penduduk miskin dan perkotaan di Sumatera Barat pada tahun 2017 sebesar 6,76% dan menurun pada tahun 2022 yaitu sebesar 6,04%.

Kemiskinan yang menimpa sekelompok masyarakat berhubungan dengan status sosial ekonominya dan potensi wilayah. Faktor sosial ekonomi yaitu faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri dan cenderung melekat pada dirinya seperti tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah, tingkat kesehatan yang rendah dan produktivitas yang rendah. Di sisi lain faktor yang berasal dari luar berhubungan dengan potensi alamiah, teknologi dan rendahnya aksesibilitas terhadap kelembagaan yang ada. Kedua faktor tersebut menentukan aksesibilitas masyarakat miskin dalam memanfaatkan peluang-peluang ekonomi dalam menunjang kehidupannya. Kemiskinan sesungguhnya merupakan suatu fenomena yang kait mengait

antara satu faktor dengan faktor yang lainnya. Oleh karena itu untuk mengkaji masalah kemiskinan harus diperhatikan jalinan dan hubungan antara faktor-faktor penyebab kemiskinan dan faktor-faktor yang berada di balik kemiskinan tersebut (amar, 2012;25).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas penelitian tentang **“Determinan Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut,

1. Sejauh mana pengaruh jenis kelamin kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?
3. Sejauhmana pengaruh jumlah anggota rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?
4. Sejauhmana pengaruh pendidikan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh status pekerjaan istri terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?
6. Bagaimana pengaruh pendidikan istri terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?

7. Bagaimana pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?
8. Bagaimana pengaruh jenis kelamin kepala rumah tangga, usia kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah, status bekerja istri, pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan istri dan pengeluaran konsumsi rumah tangga secara bersama-sama terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh jenis kelamin kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan provinsi Sumatera Barat
2. Pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat
3. Pengaruh jumlah anggota rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat
4. Pengaruh pendidikan kepala rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.
5. Pengaruh status pekerjaan istri terhadap status kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan provinsi Sumatera Barat.
6. Pengaruh pendidikan istri terhadap status kemiskinan rumah tangga di wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.

7. Pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap status kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan provinsi Sumatera Barat.
8. Pengaruh jenis kelamin kepala rumah tangga, usia kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah, status bekerja istri, pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan istridan pengeluaran konsumsi rumah tangga secara bersama sama terhadap status kemiskinan rumah tangga di Wilayah perkotaan Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan bahan masukan kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam hal membuat program dan kebijakan yang efektif terkait dengan pembangunan daerah terutama dalam hal pengurangan tingkat kemiskinan di seluruh Wilayah perkotaan provinsi Sumatera Barat.
2. Menjadi tambahan referensi bagi kegiatan akademis, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor penentu tingkat kemiskinan serta mengetahui kondisi kemiskinan di Wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi sosial tenaga kerja dan transmigrasi.
4. Sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama